

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah bagian dari pendidikan yang berlandaskan pada Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor : 0461/U/1964 dan Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Nomor : 226/C/Kep/0/1992. Dalam Surat Keputusan itu dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan di samping jalur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Berdasarkan Surat Keputusan tersebut (Depdikbud, 1998) menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari kebijaksanaan pendidikan secara menyeluruh yang mempunyai tugas pokok :

1. Memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik , dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para peserta didik yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada.
2. Mengetahui hubungan antara berbagai mata pelajaran.
3. Menyalurkan serta membina bakat, minat, keterampilan, dan hasil yang diharapkan ialah untuk memacu anak ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.
4. Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

dari uraian di atas, menggambarkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mempunyai tugas yang mulia. Kegiatan ekstrakurikuler

dapat dijadikan wadah untuk menampung minat dan bakat peserta didik, bahkan sampai meraih prestasi tinggi sesuai dengan bidang kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler dan kokurikuler yang sangat di butuhkan oleh peserta didik dalam memperdalam maupun menambah kemampuan peserta didik baik pada aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sebagai pelengkap pembelajaran di sekolah namun justru menjadi tempat pengembangan bakat yang tertanam dalam diri peserta didik. Pengembangan potensi yang ada dalam diri peserta didik dapat berkembang dengan baik apabila proses pembelajaran dalam ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan tujuannya. Dalam proses pembelajaran minat sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki minat dalam hal yang dilakukannya, tidak akan mungkin melakukan aktivitas tersebut dengan baik dan maksimal.

Namun nyatanya, saat ini di SMA Negeri 2 Tabanan peserta didik belum banyak mengetahui tentang ekstrakurikuler olahraga. Hal tersebut menyebabkan sedikitnya peserta didik yang ikut dalam ekstrakurikuler olahraga. Padahal kita ketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum memiliki prestasi melalui ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMA Negeri 2 Tabanan. Kurangnya wadah untuk menyalurkan minat terhadap cabang olahraga yang ada di sekolah melalui ekstrakurikuler menjadi salah satu permasalahan yang penting, yaitu dapat menghambat perkembangan minat peserta didik untuk menekuni cabang olahraga melalui ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Tabanan.

Seharusnya minat peserta didik terhadap olahraga ini besar, karena berbagai cabang olahraga yang masuk ke ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Tabanan kebanyakan sudah resmi di pertandingan di Porjar yang dapat memberikan peluang kepada peserta didik untuk mencetak prestasi. Selain itu banyak atlet-atlet di Kabupaten Tabanan dari peserta didik SMA Negeri 2 Tabanan yang telah mampu meraih juara tingkat daerah maupun tingkat nasional. Kategori yang sering diikuti oleh peserta didik dalam olahraga yaitu bola basket, bola voli, pencak silat dan lain-lain.

Saat ini pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas ekstrakurikuler di bidang olahraga sangat banyak peminatnya. Salah satunya yaitu di SMA Negeri 2 Tabanan. Di SMA Negeri 2 Tabanan ekstrakurikuler olahraga bola basket besar antusias peminatnya di sebabkan karena banyak pelajar yang senang dengan olahraga bola basket. Perkembangan ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Tabanan selama 5 tahun ini mulai berkembang pesat dikarenakan pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Tabanan berawal dari adanya sosialisasi tentang cabang olahraga bola basket dengan adanya sosialisasi tentang cabang olahraga bola basket, maka berkembanglah jenis ekstrakurikuler cabang olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Tabanan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket pada peserta didik SMA Negeri 2 Tabanan tergolong rendah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak I Made Warsa, S.Pd selaku salah satu guru olahraga di SMA Negeri 2 Tabanan. Selain itu berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa jumlah peserta didik keseluruhan kelas X 514 orang, kelas XI 430 orang, kelas XII 425

orang. Dari jumlah tersebut, yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket kelas X 38 orang, kelas XI 24 orang, kelas XII 36 orang. Berdasarkan data tersebut jadi jumlah keseluruhan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket sebanyak 98 orang, sedangkan jumlah keseluruhan peserta didik 1369 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa presentase peserta didik di SMA Negeri 2 Tabanan yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket adalah 7,15%

Merujuk dari latar belakang tersebut maka penulis membuat skripsi yang membahas tentang minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Tabanan, guna untuk mengetahui minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler olahraga bola basket khususnya di SMA Negeri 2 Tabanan.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Adapun identifikasi masalah yang dapat ditemui peneliti dalam melakukan observasi adalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui tingkat minat peserta didik kelas XI pada ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Tabanan.
2. Keterbatasan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket yang ada di SMA Negeri 2 Tabanan.
3. Kurangnya antusias dan keseriusan peserta didik kelas XI untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Tabanan.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini pada *survei* minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Tabanan.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana minat peserta didik kelas XI pada ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik kelas XI pada ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian dalam upaya mendalami minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Tabanan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peserta didik, sekolah, dan juga masyarakat bahwa melalui ekstrakurikuler olahraga bola basket yang diadakan di sekolah peserta didik dapat mencetak prestasi

khususnya di bidang olahraga bola basket serta dapat meningkatkan pengembang diri.

